

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana dan tersistematis dalam memanusiakan manusia.¹

Pasal 1 ayat (1) Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Prayitno menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Tujuan akhir pendidikan adalah akan membentuk anak didik yang berkarakter, cerdas, bukan hanya pintar tapi juga bermoral.³ Agar tujuan pendidikan bisa terwujud dengan baik, yaitu untuk mengajar dan mendidik siswa menuju kedewasaan diri dan perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan sempurna maka siswa memerlukan tuntutan dan bimbingan dalam proses pendidikan. Cara untuk mencapai tujuan pendidikan itu salah satunya dengan bimbingan konseling. Bimbingan dan konseling merupakan upaya bantuan yang diberikan oleh konselor kepada siswa yang menggunakan

¹ Zaitun, 2014, *Sosiologi Pendidikan*, Pekanbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, h 75.

² Prayitno, 2009, *Jenis-jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Pola 17+*, Padang: UNP, h 1

³ Undang-undang No 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Asa Mandiri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedur, cara, dan bahan agar individu mampu mandiri.⁴ Proses kemandirian tersebut tidak terlepas dari adanya hubungan sosialisasi individu dengan lingkungannya dimana individu tersebut berada. Sosialisasi merupakan proses melatih kepekaan diri terhadap rangsangan sosial yang berhubungan dengan tuntutan sosial, norma, nilai dan harapan sosial.⁵

Siswa SMA dapat dikelompokkan pada fase remaja akhir yang tidak dapat dianggap sebagai anak kecil lagi dan belum bisa disebut sebagai orang dewasa. Saat siswa memasuki masa remaja, terkadang siswa mengalami berbagai masalah yang ada karena terjadi perubahan fisik, psikis dan juga lingkungan sosial. Pada fase remaja ini sering sekali individu mengalami masalah pada perkembangan sosialnya. Begitu pula dengan siswa kelas X yang merupakan pendatang baru. Ketika pertama kali melakukan interaksi di lingkungan yang berbeda tersebut, biasanya seorang individu akan merasa aneh dan berbeda dengan yang lainnya, seperti mengalami perbedaan cara berpikir, cara berkomunikasi maupun cara berinteraksinya. Untuk menghadapi lingkungan yang berbeda tersebut, individu perlu melakukan usaha penyesuaian. Usaha penyesuaian terhadap dirinya sendiri dengan orang lain dan terhadap lingkungan yang berbeda disebut dengan adaptasi. Siswa perlu melakukan proses adaptasi karena lingkungan di Sekolah Menengah Atas (SMA) tentu berbeda dengan lingkungan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sayangnya tidak semua orang memiliki kemampuan adaptasi yang

⁴ Tohirin, 2013, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers, h 25.

⁵ Sumanto, 2014, *Psikologi Perkembangan (Fungsi dan Teori)*, Jakarta: PT Buku Seru, h

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama. Ada orang yang dengan mudah beradaptasi dan ada pula orang yang sulit sekali beradaptasi dengan lingkungan di sekitarnya. Perbedaan kemampuan adaptasi ini tentu menjadi suatu masalah, baik bagi siswa yang kesulitan beradaptasi maupun bagi lingkungannya. Siswa yang kesulitan beradaptasi bisa mengalami gangguan dalam berinteraksi dengan lingkungannya (baik dengan guru, staf ataupun dengan teman yang lain), dan juga akan mengalami gangguan cara belajar yang dapat menyebabkan terhambatnya proses akademis, selain itu siswa yang gagal dalam mengembangkan kemampuan beradaptasinya akan menyebabkan ia sulit untuk memenuhi berbagai kebutuhannya sehari-hari.

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial artinya manusia selalu mengadakan interaksi dengan lingkungan untuk memenuhi berbagai kebutuhannya. Begitu pula dengan siswa yang merupakan makhluk sosial yang selalu mengadakan interaksi dengan orang lain maupun dengan lingkungannya. Namun untuk mengadakan interaksi sosial siswa harus memiliki kemampuan dalam beradaptasi agar proses yang terjalin dapat berjalan dengan baik. Dalam meningkatkan kemampuan beradaptasinya setiap individu dituntut untuk belajar bergaul dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosialnya.

Penyesuaian adalah proses yang dilakukan individu pada saat menghadapi situasi dalam maupun luar dirinya. Pada saat individu mengatasi kebutuhan, dorongan-dorongan, tegangan dan konflik yang dialami agar dapat menghadapi kondisi tersebut dengan baik. Yusuf mengungkapkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian sosial sebagai kemampuan untuk mereaksi secara tepat terhadap realitas sosial, situasi dan relasi.⁶ Dan Hurlock pula menyatakan bahwa penyesuaian sosial merupakan keberhasilan seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok pada khususnya.

Berdasarkan beberapa konsep di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian sosial diartikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki untuk dapat berinteraksi dengan orang lain dan situasi-situasi tertentu yang ada di lingkungan secara efektif dan sehat sehingga memperoleh kepuasan dalam upaya memenuhi kebutuhannya yang dapat dirasakan oleh dirinya dan orang lain atau lingkungannya. Usaha penyesuaian tersebut dikatakan dengan kemampuan beradaptasi. Untuk dapat meningkatkan kemampuan adaptasi siswa maka diperlukan usaha dalam meningkatkan penyesuaian sosial tersebut.

Salah satu upaya untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa adalah dengan diberikannya layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan dalam bimbingan konseling yang membahas secara bersama-sama pokok permasalahan tertentu yang akan berguna untuk menunjang pemahaman dan kehidupannya sehari-hari untuk perkembangan dirinya baik sebagai individu maupun sebagai pelajar.

Menurut Prayitno tujuan umum kegiatan bimbingan kelompok adalah berkembangnya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan atau

⁶ Samsu Yusuf, 2007, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h 129.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan komunikasi peserta layanan. Dalam kaitan ini sering menjadi kenyataan bahwa kemampuan bersosialisasi/berkomunikasi seseorang sering terganggu perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif, sempit serta tidak efektif.⁷ Oleh karena itu agar tidak terganggu perasaan, pikiran, persepsi, wawasan dan sikap yang tidak objektif serta tidak efektif itu diperlukannya suatu layanan bimbingan kelompok yang mana tujuan umum layanan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa, sehingga siswa dapat memenuhi berbagai tuntutan sosial, norma, nilai dan harapan sosial yang diinginkan.

Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang ada di kota Pekanbaru. Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru ini berada di JL. Garuda Sakti km. 3, Panam. Lokasi sekolah berhadapan dengan SMP Negeri 40 Pekanbaru. Sekolah ini sudah menetapkan bimbingan dan konseling menjadi satu hal pendorong dan pembentuk untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Dengan bimbingan dan konseling yang sudah diberikan kepada siswa, guru-guru pembimbing agar dapat membantu sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan dan dapat menjadikan siswa berkembang secara optimal baik kepribadian, sosial, kognitif, intelektual, dan emosional. Dalam pencapaian tujuan tersebut, Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru menetapkan 5 orang guru bimbingan dan konseling untuk dapat memberikan bimbingan konseling pada siswa. Salah satu yang diberikan kepada siswa adalah layanan bimbingan

⁷ Prayitno, 2004, *Seri Layanan Konseling Bimbingan dan Konseling Kelompok*, Padang: UNP, h 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok. Layanan ini penting artinya untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan bersosialisasi guna untuk membantu siswa dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Namun, belum semua kelas X mendapatkan layanan bimbingan kelompok itu disebabkan oleh keterbatasan waktu yang ada.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 19 januari 2017, mengenai efektivitas layanan bimbingan kelompok sudah dapat dikatakan baik, hal itu dapat dilihat berdasarkan:

1. Siswa berani untuk mengeluarkan pendapat disaat proses bimbingan kelompok sedang berlangsung
2. Siswa berani dan memiliki kemampuan untuk bertanya
3. Siswa dapat menyanggah dengan baik
4. Siswa berantusias sekali terhadap materi yang disampaikan oleh pemimpin kelompok
5. Dan selain itu siswa meresponnya dengan cara yang positif

Menurut Wotruba dan Wright dalam Yusufhadi Miarso beberapa indikator efektivitas dalam proses pembelajaran ialah Penguasaan dan antusiasme terhadap materi pelajaran dan sikap positif terhadap siswa.⁸ Jadi dapat dilihat berdasarkan indikator yang ada dan berdasarkan informasi yang diterima bahwasanya layanan bimbingan kelompok di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru sudah dapat dikatakan efektif.

⁸ Yusufhadi Miarso, 2004, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media, h 24.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan pada tanggal 24 Januari 2017 penulis melakukan peninjauan kembali mengenai kurangnya penyesuaian sosial siswa yang ada di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Pada studi pendahuluan sebelumnya penulis tidak bisa langsung mendapatkan informasi dari guru BK mengenai penyesuaian anak didiknya dikarenakan keterbatasan waktu. Oleh karena itu penulis melakukan peninjauan kembali dan mendapatkan informasi dari guru BK bahwasannya 10 dari 40 siswa di kelas X MIPA 2 masih belum memiliki kemampuan dalam hubungan sosialnya. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan maka penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik
2. Masih ada siswa yang tidak memiliki rasa empati terhadap siswa yang lain
3. Masih ada siswa yang tidak memiliki rasa percaya diri
4. Masih ada siswa yang belum memiliki rasa tanggung jawab
5. Masih ada siswa yang belum mandiri

Berdasarkan gejala-gejala di atas dan berdasarkan rekomendasi dari guru BK maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam Meningkatkan Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru”**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Bimbingan Konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, berada dalam kemampuan peneliti untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh peneliti.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul ini adalah efektivitas, layanan bimbingan kelompok dan penyesuaian sosial.

1. Efektivitas

Menurut bahasa, efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti guna atau tercapainya sesuatu pekerjaan atau kegiatan yang direncanakan. Menurut istilah, efektif berarti dapat membawa hasil dan efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapai sasaran/tujuan yang telah ditetapkan.⁹ Jadi efektivitas adalah suatu keadaan yang telah mencapai tujuan atau tepat guna dari yang telah diterapkan.

⁹ Depdikbud, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, h 284.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Layanan Bimbingan Kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu cara memberikan bantuan (bimbingan) kepada individu melalui kegiatan kelompok. Dalam layanan bimbingan kelompok, aktivitas dan dinamika kelompok harus diwujudkan untuk membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan atau pemecahan masalah individu yang menjadi peserta layanan. Dalam layanan bimbingan kelompok dibahas topik-topik umum yang menjadi kepedulian bersama anggota kelompok. Masalah yang menjadi topik pembicaraan dalam layanan bimbingan kelompok, dibahas melalui suasana dinamika kelompok secara intens dan konstruktif, diikuti oleh semua anggota kelompok di bawah bimbingan pemimpin kelompok (pembimbing atau konselor).¹⁰

Riswani dalam bukunya, *Konsep Dasar Bimbingan Konseling* menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok yaitu layanan yang membantu siswa dalam pengembangan pribadi, kemampuan hubungan sosial, kegiatan belajar, karir atau jabatan, dan pengambilan keputusan, serta melakukan kegiatan tertentu melalui dinamika kelompok.¹¹

3. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial adalah sebagai kemampuan untuk mereaksi secara tepat terhadap realitas sosial, situasi dan relasi.¹² Hurlock menyatakan bahwa penyesuaian sosial merupakan keberhasilan

¹⁰ Tohirin, *Op.Cit*, h 164.

¹¹ Riswani, 2012, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*, Pekanbaru: Bumi Aksara, h

¹² Samsu Yusuf, *Op.Cit*, h 95.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang untuk menyesuaikan diri terhadap orang lain pada umumnya dan terhadap kelompok pada khususnya.¹³

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka persoalan-persoalan terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru belum terlaksana dengan baik.
- b. Siswa masih kurang pemahaman tentang layanan bimbingan kelompok.
- c. Tingkat penyesuaian sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru masih rendah.
- d. Kurangnya minat siswa dalam meningkatkan kemampuan beradaptasinya.
- e. Siswa mengikuti bimbingan dengan antusias namun interaksi sosialnya masih tergolong rendah.

¹³ Elizabeth B. Hurlock, 1978, *Perkembangan Anak Jilid 1*, Jakarta: Erlangga, h 287.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah, maka penulis memfokuskan pada efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalahnya yaitu apakah layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan penyesuaian sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis, sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagi sekolah, sebagai masukan untuk kemajuan kegiatan BK di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Bagi siswa, sebagai masukan agar lebih memanfaatkan layanan bimbingan kelompok untuk membantu mengatasi masalah yang dihadapi mereka.
- d. Bagi guru BK, sebagai bahan masukan dan informasi agar dapat melaksanakan layanan bimbingan kelompok guna membicarakan masalah yang dirasakan siswa, yang hal tersebut jika tidak dibicarakan dapat mengurangi masalah penyesuaian sosial siswa.
- e. Bagi fakultas, sebagai bahan referensi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian.